

Integritas Dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Efektivitas Dengan Gaya Demokratis Sebagai Pemoderasi Pada Inspektorat X

Dewa Putu Bayu Permadi¹

A.A.G.P Widanaputra²

^{1,2}Faculty of Economics and Business, Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences : bayupermadi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui korelasi Integritas dan Objektivitas pada Efektivitas Audit Internal dengan Gaya Kepemimpinan Demokratis sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat Kabupaten X. Penelitian dilaksanakan di Kantor Inspektorat Kabupaten X. Sampel yang dipakai sejumlah 32 auditor, serta memakai metode sampling jenuh. Pengumpulan data penelitian memakai teknik survei dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan bantuan kuesioner. Teknik analisis yang dipergunakan yaitu regresi linear berganda Moderasi (Moderated Regression Analysis). Sesuai hasil analisis, terbukti Gaya Kepemimpinan memoderasi Integritas pada Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat Kabupaten X, sedangkan Gaya Kepemimpinan Demokratis memerlemah Objektivitas pada Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Kabupaten X.

Kata Kunci: Integritas; Objektivitas; Efektivitas; Gaya Kepemimpinan Demokratis

The Effect Integrity and Objectivity Auditor Intern to Effectivity with democratic Leadership Style as Moderated on the Inspectorate districts X

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the correlation between Integrity and Objectivity on Internal Audit Effectiveness with Democratic Leadership Style as a Moderating Variable in the Inspectorate of Regency X. The study was conducted at the Inspectorate Office of Regency X. The sample used was 32 auditors, and used a saturated sampling method. The collection of research data used a survey technique with the data collection technique carried out with the help of a questionnaire. The analysis technique used was multiple linear regression Moderation (Moderated Regression Analysis). According to the results of the analysis, it is proven that Leadership Style moderates Integrity on Internal Audit Effectiveness in the Inspectorate of Regency X, while Democratic Leadership Style weakens Objectivity on Internal Audit Effectiveness in the Inspectorate of Regency X.

Keywords: Integrity; Objectivity; Effectivity; Democratic Leadership Style

Artikel dapat diakses : <https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/akuntansi/index>



-ISSN 2302-8556

Vol. 35 No. 9
Denpasar, 30 September 2025
Hal. 2638-2647

DOI:
10.24843/EJA.2025.v35.i09.p20

PENGUTIPAN:

Permadi, D. P. B., &
Widanaputra, A. A. G. P.
(2025). Integritas Dan
Objektivitas Auditor Internal
Terhadap Efektivitas Dengan
Gaya Demokratis Sebagai
Pemoderasi Pada
Inspektorat X.
E-Jurnal Akuntansi,
35(9), 2638-2647

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
8 Mei 2025
Artikel Diterima:
28 Juni 2025

PENDAHULUAN

Berdasarkan kumpulan laporan hasil temuan KPK banyaknya kasus OTT (Operasi Tangkap Tangan) dikalangan pejabat Daerah/Negara. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memaparkan terdapat 361 pemimpin daerah di Indonesia yang tersandung kasus korupsi. Di lain pihak, data dari Kementerian Dalam Negeri menyebutkan terdapat 343 bupati/wali kota serta 18 gubernur terjerat kasus korupsi dalam kurun waktu 2017-2019.

Selain itu terdapat isu penyalahgunaan dalam penganggaran yang melibatkan kepentingan, seperti halnya yang terjadi Penyelidikan yang dilakukan pihak Kejaksaan Negeri Klungkung yang terkait dugaan penyalahgunaan anggaran untuk kegiatan pelaksanaan Pesta Kesenian Bali (PKB) 2019 dari kontingen Kecamatan Nusa Penida, Klungkung.

Berdasar pada fenomena tersebut, diperlukan auditor internal pemerintah guna melakukan pengawasan dalam pelaksanaan tanggung jawab serta fungsi sebuah organisasi, khususnya terkait pengendalian keuangan sebuah negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, pengawasan internal didefinisikan sebagai semua tahapan audit, *review*, penilaian, peninjauan, maupun pengawasan lainnya pada pelaksanaan tanggung jawab serta fungsi sebuah organisasi, tujuannya untuk meyakinkan bahwa seluruh proses sudah terlaksana selaras dengan barometer yang dibuat dengan efektif, efisien bagi kebutuhan pemimpin untuk menciptakan tata pemerintahan yang baik. Pada bidang pemerintahan, kementerian, serta lembaga, tugas itu dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal atau semacamnya dengan sebutan berbeda, dimana fungsinya tiada lain adalah melakukan inspeksi internal dan bertanggung jawab secara langsung pada Pimpinan Lembaga maupun Menteri.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu meliputi peneliti yang memperlihatkan terdapat korelasi positif antara integritas dan objektivitas para auditor internal pada efektivitas audit internal. Penelitian memperlihatkan korelasi positif antara karakteristik auditor internal pada efektivitas audit internal serta motivasi dari manajemen senior sangat krusial pada hubungan pengaruh tersebut. Dijelaskan pula bahwa efektivitas audit internal akan mampu tercapai apabila proses audit internal memperoleh *support* oleh manajemen senior, (Rahmadanti, 2020). Penelitian oleh memberikan hasil, gaya kepemimpinan demokratis mempunyai pengaruh negatif pada risiko *fraud*, budaya organisasi mempunyai pengaruh positif pada efektivitas sistem pengendalian internal, efektivitas sistem pengendalian mempunyai pengaruh positif pada risiko *fraud*, budaya organisasi secara langsung tak mempunyai pengaruh negatif pada risiko *fraud* serta efektivitas sistem pengendalian internal memediasi pengaruh budaya organisasi pada risiko *fraud*, (Magister et al., 2018).

Alasan mengapa Gaya Kepemimpinan Demokratis digunakan sebagai variabel moderasi yakni ingin mendapatkan bukti auditor yang diperkuat gaya kepemimpinan saat pengambilan keputusan seperti menilai Integritas dan objektivitas auditor internal yang tinggi sehingga menghasilkan efektivitas audit internal yang tinggi.

Berdasarkan Teori *Kognitif*, Bagi auditor internal, kode etik adalah aturan serta pedoman teknis yang menjelaskan tata cara melaksanakan profesi sebagai auditor

internal khususnya dalam menjalankan tugas ataupun pekerjaannya, yang mana satu dari sekian hal yang diutamakan ialah terkait integritas. Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (2014) mendefinisikan integritas sebagai kualitas maupun kondisi yang memperlihatkan sebuah kesatuan yang sifatnya utuh hingga mempunyai potensi yang memperlihatkan kejujuran serta kewibawaan. Efektivitas audit internal merupakan sebuah target yang sudah dibuat di awal, yakni memperbaiki mutu serta performa sebuah lembaga pemerintahan dengan prinsipnya yaitu efektivitas, efisiensi serta ekonomis (3E).

Integritas adalah satu dari sekian hal yang mampu berpengaruh pada efektivitas audit internal. The Institute of Internal Auditors (2017) memaparkan definisi dari integritas sebagai berikut, *"the integrity of internal auditors establishes trust and thus provide the basis for reliance of their judgement"*. Hal ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Magister et al., 2018) yakni integritas mempunyai pengaruh positif pada efektivitas audit internal.

Sebuah unit audit internal pada sebuah instansi harus membuat kode etik guna memberikan jaminan bahwa seluruh auditornya menunjukkan integritas pada setiap kinerjanya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah.

H₁ : Semakin tinggi integritas auditor internal, semakin tinggi efektivitas audit internal, terutama pada auditor dengan gaya kepemimpinan demokratis tinggi.

Berdasarkan Teori *Kognitif*, menurut auditor internal pada instansi pemerintah, objektivitas diartikan sebagai bertindak objektif pada setiap menjalankan tahapan audit yang meliputi pengumpulan data, evaluasi, serta mengkomunikasikan informasi atas aktivitas operasi yang dijalankan. Objektivitas berarti auditor internal tidak mempunyai batasan maupun tekanan dalam rangka melaksanakan pekerjaannya, baik itu kepentingan pribadi ataupun kepentingan pihak tertentu. Melakukan pekerjaan secara objektif membuat auditor internal mampu memberi opini audit yang secara jelas menggambarkan keadaan sesungguhnya tentang performa lembaga pemerintahan serta mampu memastikan keselarasan antara pelaksanaan kinerja dengan aturan yang ada.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Harahap (2015) yang menjelaskan, objektivitas mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kualitas hasil audit. Hasil penelitian oleh Endaya (2016) menemukan hasil yakni objektivitas mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada efektivitas audit internal. Oleh sebab itu, objektivitas auditor internal sangat diperlukan demi berjalannya audit internal yang efektif.

H₂ : Semakin tinggi objektivitas auditor internal, semakin tinggi efektivitas audit internal, terutama pada auditor dengan gaya kepemimpinan Demokratis tinggi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian memaparkan tahapan guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan atau penyelesaian masalah penelitian. Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif asosiatif. Sugiyono (2017:23) memaparkan, pendekatan kuantitatif dipakai guna meneliti sebuah populasi ataupun sampel tertentu, mengumpulkan data, memakai instrumen

penelitian. Analisis data sifatnya kuantitatif atau statistic yang bertujuan memberi gambaran serta menguji hipotesis yang dibuat sebelumnya. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada auditor internal di Dinas Inspektorat Kabupaten X.

Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini yakni analisis regresi linier berganda moderasi (*Moderated regression Analysis*). Model regresi linier Moderasi berganda yang dipergunakan dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan:

- Y = Variabel Independen (efektivitas)
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Nilai koefisien regresi berganda
- X_1 = Integritas
- X_2 = Objektivitas
- X_3 = Gaya Kepemimpinan Demokratis
- $X_1 X_3$ = Interaksi antara Integritas dengan Gaya Kepemimpinan
- $X_2 X_3$ = Interaksi antara Objektivitas dengan Gaya Kepemimpinan

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Auditor Internal yang ada pada Inspektorat Kabupaten X yang berjumlah sebanyak 32 orang diperoleh dengan metode sampling jenuh. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah Auditor yang mengetahui pengaruh integritas dan objektivitas auditor internal terhadap efektivitas auditor internal dengan gaya kepemimpinan sebagai landasan dalam kinerja auditor internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Integritas (X1)	32	52	66	59,19	2,856
Objektivitas (X2)	32	42	55	44,31	2,306
Efektivitas (Y)	32	50	64	57,59	4,023
Gaya Kepemimpinan (Z)	32	15	20	16,25	0,916
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Penelitian, 2021

Integritas (X1), mempunyai nilai minimum yaitu 52,00 serta nilai maksimum sebesar 66,00 dan nilai rata-rata sebesar 59,19. Nilai rata-rata 59,19 menunjukkan bahwa responden dalam wilayah pernyataan pada kuisisioner cenderung merasa setuju pada masing-masing item pernyataan, artinya integritas tinggi, dikatakan tinggi karena nilai rata-rata 59,19 berada pada poin 4 (tinggi) dapat dilihat pada lampiran 5 perhitungan range kompensasi variabel independen

dan dependen. Deviasi standar pada variabel Integritas adalah sebesar 2,856. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 2,856.

Objektivitas (X2), mempunyai nilai minimum yaitu 42,00 serta nilai maksimum yaitu 55,00, nilai *mean* yakni 44,31. Nilai *mean* 44,31 memiliki arti, responden sebagian besar setuju pada setiap pernyataan kuesioner, ini berarti objektivitas tinggi, disebut tinggi lantaran nilai *mean* 44,31 terletak di poin empat (tinggi), terlihat pada lampiran 5 (perhitungan range kompensasi variabel independen dan dependen). Standar deviasi variabel objektivitas yakni 2,306. Hal tersebut memperlihatkan penyimpangan data pada nilai *mean* yakni 2,306.

Efektivitas (Y), mempunyai nilai minimum yaitu 50,00 serta nilai maksimum 64,00 dengan nilai *mean* 57,59. Nilai *mean* 57,59 menggambarkan bahwa responden kebanyakan setuju pada setiap pernyataan pada kuesioner, artinya efektivitas tinggi. Disebut tinggi lantaran melihat nilai *mean* 57,59 terletak pada poin empat (tinggi) terlihat pada lampiran lima (perhitungan range kompensasi variabel independen serta dependen). Standar deviasi variabel Efektivitas yaitu 4,023. Ini berarti penyimpangan data pada nilai *mean* sebesar 4,023.

Gaya Kepemimpinan (Z), mempunyai nilai minimum 15,00 serta nilai maksimum 20,00 dengan nilai *mean* 16,25. Nilai *mean* 16,25 berarti responden Sebagian besar setuju pada setiap pernyataan kuesioner, artinya Gaya Kepemimpinan tinggi. Disebut tinggi lantaran nilai *mean* 16,25 ada pada poin empat (tinggi), terlihat pada lampiran 5 (perhitungan range kompensasi variabel independen serta dependen). Standar deviasi pada variabel Moderasi Gaya Kepemimpinan yaitu 0,916. Ini memperlihatkan bahwa penyimpangan data pada nilai *mean* sebesar 0,916.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,000
	<i>Std. Deviation</i>	243,483,973
	<i>Absolute</i>	0,105
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	0,105
	<i>Negative</i>	-0,062
<i>Test Statistic</i>		0,105
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data Penelitian, 2021

Sesuai pada Tabel 2, nilai *Asymp. Sig. (2tailed)* yakni 0,200. Nilai itu memiliki arti, nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* secara statistik > 0,05, jadi model regresi penelitian ini mempunyai distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Integritas (X1)	0,745	1,343
Objektivitas(X2)	0,323	3,1
Gaya Kepemimpinan(X3)	0,478	2,091

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.10, maka dapat dilihat nilai *tolerance* Integritas sebesar 0,612 dan nilai VIF sebesar 1,635. Nilai *tolerance* Objektivitas sebesar 0,537 dan nilai VIF sebesar 1,863. Nilai *tolerance* Gaya Kepemimpinan sebesar 0,478 dan nilai VIF sebesar 2,092. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel lebih besar dari 10% (0,10) dan nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>Sig</i>	Keterangan
Integritas (X1)	0,653	Terbebas Heteroskedastisitas
Objektivitas (X2)	0,243	Terbebas Heteroskedastisitas
Gaya Kepemimpinan (X3)	0,812	Terbebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian, 2021

Sesuai hasil uji yang diperlihatkan Tabel 4., tingkat signifikansi $< 0,05$. Nilai *Sig* Integritas yaitu 0,653, Objektivitas yaitu 0,243, serta Gaya Kepemimpinan yaitu 0,812. Ini berarti model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Kelayakan Model

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	317,937	5	63,587	8,996	0,000 ^b
	<i>Residual</i>	183,782	26	7,069		
	<i>Total</i>	501,719	31			

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 5 terlihat hasil uji F sebesar $0,00 < \alpha (0,05)$, artinya model penelitian layak dijadikan alat analisis pengujian pengaruh variabel bebas pada variabel terikat.

Hasil Tabel 6 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	47,336	15,319			3,09	0,005
Integritas (X1)	0,178	0,076	0,421		2,337	0,027
Objektivitas (X2)	1,014	0,365	-0,581		-2,782	0,01
Gaya Kepemimpinan (X3)	0,989	0,225	-0,74		-4,399	.000
X1*X3	0,04	0,011	0,78		3,646	0,001
X1*X3	0,036	0,016	0,633		2,288	0,031

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rekapitulasi hasil *moderated regression analysis* pada Tabel 6 dapat diperoleh persamaan regresi seperti berikut.

Efektivitas (Y) = 47,336 + 0,178(Integritas (X1)) + 1,014 (Objektivitas (X2)) - 0,986 (Gaya Kepemimpinan (X3) + 0,040 (X1*X3) - 0,036 (X2*X3) + ε (7)

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

Nilai konstanta 47,336 menunjukkan, jika semua variabel bebas bernilai nol, maka Efektivitas akan meningkat sejumlah 47,336 satuan. Nilai koefisien regresi Integritas yaitu 0,178 menunjukkan, jika Integritas naik satu satuan, maka nilai Efektivitas meningkat sejumlah 0,178 satuan diasumsikan variabel lain bersifat konstan. Nilai koefisien regresi Objektivitas yaitu 1,014 menunjukkan, jika Objektivitas mengalami peningkatan satu satuan, Efektivitas akan meningkat pula sejumlah 1,014 satuan diasumsikan variabel lain bersifat konstan.

Nilai koefisien regresi Gaya Kepemimpinan yakni -0,986 menunjukkan, jika Gaya Kepemimpinan naik satu satuan, nilai efektivitas akan turun sejumlah 0,401 satuan, diasumsikan variabel lain bersifat konstan.

Nilai koefisien regresi Integritas x Gaya Kepemimpinan sebesar 0,040 menunjukkan bahwa bila interaksi antara Integritas dan Gaya Kepemimpinan naik sebesar satu satuan, nilai Efektivitas meningkat sejumlah 0,040, diasumsikan variabel lain bersifat konstan.

Nilai koefisien regresi Objektivitas x Gaya Kepemimpinan sebesar -0,036 menunjukkan bahwa bila interaksi antara Objektivitas dan Gaya Kepemimpinan naik sejumlah satu satuan, Efektivitas akan menurun sejumlah 0,037, diasumsikan variabel lain bersifat konstan.

Nilai koefisien regresi Integritas x sejumlah 0,014 menunjukkan, jika interaksi antara profitabilitas dan kebijakan dividen meningkat satu satuan, kebijakan dividen meningkat pula sejumlah 0,014, diasumsikan variabel lain bersifat konstan.

Hasil uji t Interaksi Integritas dan Gaya Kepemimpinan masing- masing (X1*X3) memiliki nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif pada hubungan antara Integritas dan Objektivitas. Hal ini berarti hipotesis pertama yang menyatakan semakin

tinggi Integritas maka semakin tinggi Efektivitas audit internal, terutama pada auditor dengan gaya kepemimpinan demokratis tinggi terbukti. Sedangkan interaksi antara *Objektivitas* dan Gaya Kepemimpinan ($X_2 * X_3$) memiliki nilai β_5 sebesar 0,036 dan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Ini berarti, Gaya Kepemimpinan mempunyai pengaruh Positif atau memperkuat hubungan antara *Objektivitas* dan Efektivitas. Hal ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan, tingginya *Objektivitas Auditor Internal* berdampak pada semakin tingginya Efektivitas Auditor Internal terutama bagi auditor dengan Gaya Kepemimpinan Demokratis tinggi terbukti.

Hasil penelitian ini pada hasil uji t (Uji Parameter Individual) terbukti dengan hasil penelitian oleh Manadri (2016) dan Daya (2014) yang memperlihatkan terdapat korelasi positif antara integritas dan objektivitas auditor internal pada efektivitas audit internal, serta penelitian oleh Endaya (2016) memperlihatkan korelasi positif atas Integritas auditor internal pada efektivitas audit internal dengan Gaya Kepemimpinan Demokratis sangat penting dalam hubungan pengaruh tersebut.

Teori yang digunakan untuk variable Integritas teori *Kognitif*, berdasarkan Teori *Kognitif* Kode etik menurut auditor internal ialah sebuah aturan serta pedoman teknis terkait cara seorang dengan profesi auditor internal menjalankan pekerjaannya, dimana hal krusial yang diutamakan yakni integritas.

Landasan teori untuk variabel *Objektivitas* yakni teori Agensi memaparkan untuk auditor internal pada lembaga pemerintah didefinisikan sebagai objektif pada setiap pelaksanaan tahapan audit seperti mengumpulkan data, mengulas, serta mengomunikasikan data dari suatu kegiatan operasi. *Objektivitas* dapat diartikan bahwa auditor internal tidak mempunyai batasan maupun gangguan dalam pelaksanaan kinerjanya, baik berupa kepentingan pribadi ataupun kepentingan pihak lain.

SIMPULAN

Sesuai hasil analisis serta pembahasan sebelumnya, dapat ditarik simpulan antara lain. Gaya Kepemimpinan Demokratis merupakan variabel moderasi pada hubungan antara Integritas dengan Efektivitas Auditor Internal. Hal ini berarti Gaya Kepemimpinan mampu memperkuat hubungan Integritas dengan Efektivitas Auditor Internal, Gaya Kepemimpinan Demokratis merupakan variabel moderasi pada hubungan antara *Objektivitas* dengan Efektivitas Auditor Internal. Dimana dalam hal ini, Gaya Kepemimpinan memperkuat hubungan *Objektivitas* pada Efektivitas Auditor Internal.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh pada bab sebelumnya, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut: Dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh signifikan pada hubungan Integritas dan *Objektivitas* dengan Efektivitas Auditor Internal. Untuk itu, peneliti selanjutnya jika peneliti ingin menggunakan variable diatas tersebut ada baiknya meneliti substansi Inspektorat provinsi maupun kota/kabupaten lainnya tentunya sebagai acuan pembuktian bahwa dasar Kepemimpinan demokratis sangat penting di terapkan dalam melakukan Auditing, Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kembali untuk faktor- faktor risiko yang terjadi pada inspektorat provinsi, kota, dan kabupaten

untuk mengangkat topik permasalahan yang ada di inspektorat agar menjadi acuan latar belakang penelitian, Inspektorat diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi Efektivitas Auditor Internal sehingga hasil kualitas Audit yang dihasilkan kedepannya akan mempengaruhi langsung kinerja Auditor Internal pada organisasi/Instansi Pemerintahan, Inspektorat X diharapkan mampu memerhatikan kapabilitas auditor Internal serta mempertahankan WTP(Wajar tanpa Pengecualian dalam kondisi COVID-19 serta mampu mengawasi Isu yang berkembang dalam penyalahgunaan Anggaran.

REFERENSI

- Abdul, R., Rachmat, H., Gumilar, I., & Putra, S. (2017). *Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan*. 3(3), 1–11.
- Abolverdi, Z., & Kheradmand, A. (2017). A Survey Of The Relationship Between Earnings Management And Qualified Auditor Opinion In Tehran Stock Exchange. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 7(2), 723–729.
- Alamri, F., Nangoi, G. B., & Tinangon, J. (2017). Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Kompleksitas Tugas Dan Independensi Terhadap Audit Judgement Auditor Internal Pada Inspektorat Provinsi Gorontalo. *Jurnal Emba. Universitas Sam Ratulangi*, 5(2), 593–601.
- Barzegarnezhad, K., & Jamshidinavid, B. (2017). An Investigation Of The Relationship Between The Audit Quality And The Cost Of Equity With Sustainable Profits. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 7(3), 561–568.
- Bei, T. D. I. (2013). Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Fee Auditor Eksternal. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 0(0), 748–757.
- Budisantoso, T., Rahmawati, Bandi, & Probohudono, A. N. (2017). Audit Opinion Accuracy, Corporate Governance And Downward Auditor Switching: A Study Of Association Of Southeast Asian Nations Economics Community. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 7(5), 530–540. [Http://Www.Econjournals.Com](http://www.econjournals.com)
- Butarbutar, T. E., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Motivasi, Dukungan Manajemen Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 11(1). <https://doi.org/10.35800/jjs.v11i1.28192>
- Dwekat, A., Mardawi, Z., & Abdeljawad, I. (2018). Corporate Governance And Auditor Quality Choice: Evidence From Palestinian Corporations. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 8(2), 47–53. [Http:Www.Econjournals.Com](http://www.econjournals.com)
- Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. (2020). Pengaruh Kompetensi , Independensi , Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Industrial Reasearch Workshop And National Seminar*, 0(1), 937–942.
- Hamilah, H., Denny, D., & Handayani, E. (2019). The Effect Of Professional Education, Experience And Independence On The Ability Of Internal Auditors In Detecting Fraud In The Pharmaceutical Industry Company In Central Jakarta. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 9(5),

- 55–62. <https://doi.org/10.32479/Ijefi.8602>
- Haris Abdul, K. H. (2016). Fungsi Pengawasan Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 75–86.
- Hasan, S., Kassim, A. A. M., & Hamid, M. A. A. (2020). The Impact Of Audit Quality, Audit Committee And Financial Reporting Quality: Evidence From Malaysia. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 10(5), 272–281. <https://doi.org/10.32479/Ijefi.10136>
- Homayoun, S., & Hakimzadeh, M. (2017). International Journal Of Economics And Financial Issues Audit Fee And Audit Quality: An Empirical Analysis In Family Firms. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 7(2), 469–476. <http://www.econjournals.com>
- Independens, P. (2012). *Pengaruh Independensi , Profesionalisme Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Bpkp (Studi Kasus Pada Auditor Bpkp Jateng)* Irma Istiariani Abstract The Effect Of Independence , Professionalism And Competence To The Performance Of Auditors Bpkp (Case S.
- Kewo, C. L., & Mamuaya, N. C. (2019). *Improving Quality Of Financial Reporting Through Good Government Governance And Effectiveness Of Internal Audit*. 9(6), 156–162.
- Magister, J., Trisakti, A., Mayangsari, S., Pemeriksa, B., & Republik, K. (2018). *Pengaruh Integritas , Objektivitas , Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Gaya Kepemimpinan Demokrasi*. 5(1), 63–88.
- Mulyadi, Rosalina, D., Makmur, & Nurdin, S. (2019). Jurnal Akuntansi Multi Dimensi. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 2(2), 142–148.
- Negara, I. G. B. S., Susetyo, D., Kadir, S. A., & Yuliana, S. (2018). Effect Of Commitment, Internal Audit, And Financial Management On Local Government Performance In South Sumatra. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 8(4), 327–334. <https://ideas.repec.org/a/eco/journ1/2018-04-41.html>
- Nsaibi, M., Abidi, I., & Rajhi, M. T. (2020). Corporate Governance And Operational Risk: Empirical Evidence. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 10(4), 107–115. <https://doi.org/10.32479/Ijefi.9861>
- Obeid, O. A., & Abdelnur, A. (2018). *An Evaluation Of Objectivity And Competence Of Internal Audit Departments In Sudanese Government Units*. 8(3), 9–16.
- Rahmadanti, E. (2020). *Auditor Eksternal Dan Internal Sebagai Determinan Korupsi Di Pemerintah Daerah*.
- Sanusi, Z. M., Nia, M. S., Roosle, N. A., Sari, R. N., & Harjitok, A. (2017). Effects Of Corporate Governance Structures On Enterprise Risk Management Practices In Malaysia. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 7(1), 6–13.
- De Angelo, L.E. (2019). Auditor Independence, “Low Balling”, And Disclosures Regulation. *Journal Of Accounting And Economics*. Hal: 113127
- Arvianty & Tandiontong. 2020. The Effect Of Competence, Independence, And Size Of Public Accounting Firms On Audit Quality. *International Journal Of Multicultural*